

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, tempat yang dipilih di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Serang Jalan Kagungan No. 1/C Kaloran Lontar Kota Serang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama lima bulan dimulai bulan September 2020 sampai bulan Januari 2021. Dimulai dengan penyusunan desain dan seminar penelitian bulan September 2020, penelitian pendahuluan pada bulan Oktober 2020, persiapan instrumen penelitian pada bulan november 2020, studi lapangan dan pengumpulan data pada bulan Desember 2020, penyusunan laporan pada bulan Desember 2020, dan laporan akhir pada bulan Januari 2021.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan melalui pendekatan kualitatif atau metode kualitatif. Sebagaimana dalam teori Bogdan dan Taylor, metode kualitatif merupakan

sebagai tata cara penelitian yang akan memberikan hasil data deskriptif yang berupa pemaparan secara tertulis atau pun pemaparan secara lisan dari responden atau orang-orang yang dapat diamati dalam penelitian.¹ Sebagaimana dalam teori yang diungkapkan oleh Manca W Etnogrqi Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian ataupun pengamatan ilmu pengetahuan sosial secara fundamental yang bergantung pada hasil pengamatan manusia dalam daerahnya sendiri, dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam istilahnya.²

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian yang naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah serta data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis penuh makna dan hubungan gejala bersifat interaktif.

¹ Moleong, L.J. Metode Penelitian kualitatif.(Baadvag, Ramaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

² Manca, W, Etnogrqi Desain Penelitian Kualitatif, dan Manajemen Pendidikan, (Malang: Wineka Media, 2004), h.9

Metode Kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam serta data yang mengandung makna. Makna data yang sebenarnya data yang benar ada merupakan nilai data yang tampak/nyata. Penelitian kualitatif tidak menekan pada generalisasi tapi lebih menekan pada sebuah makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*³.

Penelitian Menggunakan Pendekatan yang kualitatif untuk mendeskripsikan, permasalahan dan fokus penelitian. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip lexy J.Moleong mendefinisikan *Metodelogi Kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

Sedangkan David Williams menulis bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan pada suatu latar alamiah,

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h 13-15

⁴ Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016),cet.xxxv, h.4

dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang peneliti yang tertarik secara alamiah. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasa dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan dokumen.⁵

Jenis yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif yang dirancang untuk memperoleh informasi, kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka mengenai manajemen strategis Kementerian Agama Kabupaten Serang dalam mengembangkan madrasah⁶. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan mengenai hal-hal yang diteliti.

Menurut Fuchan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Dengan pendekatan deskriptif, analisis data yang memperoleh dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau statistik melainkan dengan menggambarkan mengenai situasi atau kondisi yang

⁵ Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, h.5.

⁶ Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, h.11.

diteliti dalam bentuk naratif. Pemaparan harus dilakukan secara objektif agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan.

C. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya.⁷ Adapun sumber data terdiri atas dua macam, yaitu :

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁸. Sumber data primer yang dikumpulkan dari peneliti ini mengenai manajemen strategis Kementerian Agama Kabupaten Serang dalam mengembangkan madrasah. Adapun yang menjadi sumber data dalam peneliti ini sebanyak 12 nara sumber yaitu Kepala Kantor, Kepala Subbag TU, Kepala Seksi

⁷ Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*....,h.157

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*....,h,308

Pendidikan Madrasah, Pengolah Data Kependidikan, Analisis Kependidikan, Pengelola Bantuan Operasional, pengurus Madrasah Development Center (MDC) Provinsi Banten, Pengawas, Kepala, Guru dan Siswa pada madrasah.

b. Data data sekunder

Sumber data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data skunder yang digunakan terdiri dari dokumen-dokumen, buku-buku, foto-foto yang kaitannya dengan kebutuhan penelitian seperti dokumen Renstra Kemenag, Peraturan Bapenas, Peraturan Menteri Agama, Laporan Kinerja, DIPA, RKAKL, data Emis, dan data lainnya yang mendukung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting*, (kondisi alamiah). Sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Menurut S. Nasution, wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang manajemen strategis Kementerian Agama Kabupaten Serang dalam mengembangkan madrasah, yang diwawancarai adalah sebanyak 12 nara sumber yaitu Kepala Kantor, Kepala Subbag TU, Kepala Seksi Pendidikan Madrasah, Pengolah Data Kependidikan, Analis Kependidikan, Pengelola Bantuan Operasional, pengurus Madrasah Depelovment

Center (MDC) Provinsi Banten, pengawas, Kepala Madrasah, Guru dan Siswa pada madrasah.

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan, bahwa Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁹

Observasi dilakukan terhadap suatu objek yang diteliti. Metode pengumpulan data observasi terbagi menjadi dua yakni :1) *Participant Observation*, dalam participant observation, peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data dan *Non Participant Observation*, berlawanan dengan participant observation, *non participant observation* merupakan observasi yang peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan....*,h,309.

Adapun observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, yakni penulis hadir di lokasi penelitian secara langsung dan ikut berperan pada kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Penulis mengamati kegiatan-kegiatan teknis dan administratif pelaksanaan manajemen strategis Kementerian Agama Kabupaten Serang dalam pengembangan madrasah yaitu: formulasi strategis, implementasi strategis, dan evaluasi dalam mengembangkan madrasah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara memperoleh data melalui pengumpulan catatan-catatan, transkrip, notulen rapat dan lain-lain sebagai bukti fisik. Adapun data yang dihimpun melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan dokumen formulasi manajemen strategis, implementasi manajemen strategis, dan evaluasi manajemen strategis dalam pengembangan madrasah, dan

dokumen-dokumen lainnya yang berkenaan dengan penelitian ini.¹⁰

Jadi metode dokumentasi adalah suatu cara pengambilan atau pengumpulan data dengan cara mengumpulkan suatu bukti-bukti tertulis, cetak, gambar, dan sebagainya.

E. Teknik Sampling

Sampling dalam penelitian empirik diartikan sebagai proses pemilihan atau penentuan sampel (contoh). Secara konvensional, konsep sampel (contoh) menunjuk pada bagian dari populasi. Akan tetapi, dalam penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih berfokus kepada representasi terhadap fenomena sosial. Data atau informasi harus ditelusuri seluas-luasnya sesuai dengan keadaan yang ada. Hanya dengan demikian, peneliti mampu mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh.¹¹

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*....,h.310-332

¹¹ Burhan Bungin, 2012. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 53.

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.¹² Sementara itu menurut Burhan Bungin, dalam prosedur sampling yang paling penting adalah bagaimana menentukan informan kunci (key informan) atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi. Memilih sampel, dalam hal ini informan kunci atau situasi sosial lebih tepat dilakukan dengan sengaja atau bertujuan, yakni dengan purposive sampling.¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, CV, 2017), h. 300.

¹³ Burhan Bungin, 2012. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 53.

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti sebanyak 12 nara sumber yaitu Kepala Kantor, Kepala Subbag TU, Kepala Seksi Pendidikan Madrasah, Pengolah Data Kependidikan, Analis Kependidikan, Pengelola Bantuan Operasional, pengurus Madrasah Development Center (MDC) Provinsi Banten, pengawas, Kepala Madrasah, Guru dan Siswa pada madrasah. Penggunaan purposive sampling dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana manajemen strategis Kementerian Agama Kabupaten Serang dalam pengembangan madrasah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis sendiri, kehadiran penulis pada penelitian kualitatif merupakan suatu keharusan. Karena penelitian ini lebih mengutamakan temuan observasi terhadap fenomena yang ada maupun wawancara yang dilakukan penulis sendiri

sebagai instrument penelitian secara langsung. Oleh karena itu kemampuan penulis dalam memahami fokus penelitian secara mendalam sangat dibutuhkan dalam rangka memperoleh data yang optimal dan kredibel.

Untuk itu penulis diharapkan dapat membangun hubungan yang baik dengan para objek penelitian dan lembaga, membangun kepercayaan dan tidak memberikan kerugian apapun dalam proses penelitian. Tujuannya adalah agar dapat berhubungan langsung dengan informan dan dapat memahami secara alami fenomena yang diamati di lokasi penelitian. Agar tidak memberikan kesan diawasi oleh penulis, maka penulis berusaha melakukan interaksi dengan informan penelitian secara wajar dan menyikapi segala perubahan yang terjadi dilapangan dengan cara menyesuaikan diri dengan situasi yang terjadi di lapangan.

Sehingga keberadaan penulis sebagai instrumen karena peneliti terjun langsung di lokasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam mengadakan observasi atau wawancara dan mengumpulkan arsip-arsip yang ada di

Kemenaterian Agama Kabupaten Serang.

G. Teknik Analisis data

Dalam penelitian kualitatif ada banyak analisis data yang dapat digunakan. Namun demikian, semua analisis atau penelitian kualitatif biasanya mendasarkan bahwa analisis data dilakukan sepanjang penelitian. Dengan kata lain, kegiatannya bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa

sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dengan diverifikasi.¹⁴

b. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Kecenderungan kongnitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.¹⁵

c. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis berikutnya yang paling penting adalah menarik kesimpulan dari permulaan pengumpulan data, seorang menganalisis kualitatif mulai mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur, sebab akibat, dan proposi.

¹⁴ Burhan Bungin, 2012. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*...., h. 333.

¹⁵ Burhan Bungin, 2012. *Analisa Data Penelitian Kualitatif*...., h. 334.

Penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dalam penarikan kesimpulan peneliti menggunakan pendekatan berfikir induktif yaitu pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus kemudian dari fakta-fakta tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

d. Uji Keabsahan Data Triangulasi

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data melalui sumber lain. Teknik ini bertujuan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh. Triangulasi

ditempuh peneliti melalui beberapa cara yaitu: (1) menggunakan bahan referensi, (2) member check, (3) mengkonsultasikan data dengan para ahli.

a. Bahan Referensi

Maksud dari penggunaan bahan referensi adalah peneliti menggunakan data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman wawancara. Selain itu, bahan referensi dapat juga berupa buku-buku referensi, berfungsi untuk membantu atau memberi wawasan pada peneliti dalam penyusunan laporan penelitian. Buku-buku referensi ini adalah buku-buku yang berhubungan dengan manajemen strategis dalam pengembangan madrasah.

b. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian atau narasumber. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang disampaikan oleh narasumber. Pelaksanaan *member check* dilakukan

setelah pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan berkaitan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan. Caranya adalah peneliti mengkonsultasikan data yang diperoleh pada narasumber. Data tersebut berupa kata atau istilah-istilah khusus yang diperoleh serta pemberian makna kata pada istilah-istilah manajemen strategis dan pengembangan madrasah.

c. Mengkonsultasikan data dengan para ahli.

Triangulasi yang ketiga adalah mengkonsultasikan data dengan para ahli manajemen pendidikan Islam dan bahasa. Ahli yang dimaksud yaitu dosen pembimbing dan aktivis madrasah development center (MDC). Peneliti tidak hanya mengkonsultasikan data-data yang diperoleh saat penelitian, akan tetapi juga mengkonsultasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan penyusunan laporan penelitian.

Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi

sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan data analisis data.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data misalnya, selain melalui wawancara, dan observasi, peneliti bisa mengikuti observasi dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar atau foto.

Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasaan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

Triangulasi menjadi sangat penting dalam penelitian kualitatif, kendati pasti menambah waktu dan biaya serta tenaga. Penelitian kualitatif lahir untuk menangkap arti (*meaning*) atau memahami gejala, peristiwa, fakta, kejadian, realitas atau masalah tertentu mengenai peristiwa sosial dan kemanusiaan dengan kompleksitasnya secara mendalam, dan

bukan untuk menjelaskan hubungan antar variable atau membuktikan hubungan sebab akibat atau korelasi dari suatu masalah tertentu.